BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data pengkajian, diagnosis, dan tindakan yang telah dilakukan asuhan keperawatan perioperatif pada Tn.S dengan nefrolitiasis, tindakan yang dilakukan nefrolitotomi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Fase perioperatif ditemukan data mayor pasien mengeluh nyeri (skala 6), meringis, berhati-hati dalam bergerak, sehingga dirumuskan masalah nyeri akut dengan intervensi manajemen nyeri dan implementasi relaksasi napas dalam dan anjuran berdoa, dengan hasil evaluasi nyeri menurun (skala 5).
2. Fase Intraoperatif ditemukan faktor risiko tindakan pembedahan dengan perdarahan ±350 cc sehingga dirumuskan masalah risiko perdarahan dengan intervensi pencegahan perdarahan dan implementasi monitor tanda-tanda vital dan monitor output dengan hasil evaluasi perdarahan dalam batas normal, terpasang drain, akral teraba hangat, dan tidak terdapat tanda-tanda perdarahan.
3. Fase postoperatif di ditemukan masalah faktor risiko perdarahan, dengan perdarahan ±50 cc, sehingga dirumuskan masalah risiko perdarahan, dengan intervensi pencegahan perdarahan. monitor tanda-tanda vital per 5 menit, monitor tanda dan gejala perdarahan, dengan hasil evaluasi, tidak terdapat tanda-tanda perdarahan, akral teraba hangat, serta perdarahan tidak terjadi. Di ruang perawatan, didapatkan data mayor adanya kerusakan jaringan (luka post operasi), minat melakukan perawatan diri kurang dan data minor nyeri, kemerahan, dirumuskan masalah gangguan integritas kulit dan defisit perawatan diri. Dengan intervensi perawatan luka, manajemen nyeri dan dukungan perawatan diri, dan implementasi mengganti perban, relaksasi napas dalam dan menganjurkan keluarga melakukan perawatan diri, dengan hasil evaluasi balutan luka post operasi ±10 cm, luka telihat bersih, kulit pinggir jahitan mulai mongering, tidak ada tanda infeksi seperti kemerahan, bengkak, panas, dan perubahan

bentuk. Nyeri menurun (skala 2). *Discharge planning* yang dilakukan yaitu menganjurkan pasien mengkonsumsi makanan tinggi protein, menjelaskan bahwa luka jangan sampai basah/lembab, menjelaskan tentang tanda-tanda infeksi seperti kemerahan pada luka, perdarahan, demam dan nyeri, menganjurkan pasien melakukan aktivitas secara bertahap, dan mengajarkan pasien minum obat dengan beanr.

B. Saran

1. Bagi Perawat

   Diharapkan laporan asuhan keperawatan ini menjadi sebagai dasar untuk evaluasi dalam melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku, dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, pembuatan intervensi, pelaksanaan implementasi dan evaluasi, baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi secara terintegrasi. Serta diharapkan juga perawat melakukan intervensi yang telah dilakukan penulis, yaitu latihan napas dalam untuk menurunkan nyeri dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif pasien nefrolitiasis.

2. Bagi Rumah Sakit

   Diharapkan bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro, menjadi sebagai dasar bentuk evaluasi dalam manajemen asuhan keperawatn dan metode asuhan keperawatan di ruangan. Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

   Diharapkan laporan asuhan keperawatan ini menjadi sebagai bentuk evaluasi kemampuan mahasiswa Ners agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.